

**JURNAL SKRIPSI**  
**FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN**  
**IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 0-12 BULAN**  
**DI PUSTU SIDOMUKTI LAMONGAN**



**Oleh :**  
**FAIQOTUL HIMAH**  
**NIM : 2325201044**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**  
**MOJOKERTO**  
**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JURNAL SKRIPSI**

**FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI  
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 0-12  
BULAN DI PUSTU SIDOMUKTI LAMONGAN**



**FAIQOTUL HIMAH**

**NIM. 2325201044**

Dosen Pembimbing 1

Bdn. Dian Irawati, S.SiT, SKM., M.Kes

NIK. 220 250 029

Dosen Pembimbing 2

Bdn. Wiwit Sulistyawati, S.ST, SKM., M.Kes

NIK. 220 250 077

## PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Majapahit Mojokerto:

Nama : Faiqotul Himah

NIM : 2325201044

Program Studi : S1 Kebidanan

Setuju naskah jurnal ilmiah yang di susun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, di publikasikan dengan mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 13 Februari 2025

Faiqotul Himah

NIM. 2325201044

Dosen Pembimbing 1



Bdn. Dian Irawati, S.SiT, SKM.,M.Kes  
NIK. 220 250 066

Dosen Pembimbing 2



Bdn. Wiwit Sulistyawati, S.ST, SKM., M.Kes  
NIK. 220 250 077

**FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI  
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 0-12  
BULAN DI PUSTU SIDOMUKTI LAMONGAN**

**Faiqotul Himah**

Program studi S1 Kebidanan STIKes Majapahit  
Mojokerto Email : [faiqatul.himmah@gmail.com](mailto:faiqatul.himmah@gmail.com)

**Bdn.Dian Irawati,S.SiT,SKM.,M.Kes**

Dosen S1 Kebidanan STIKes Majapahit  
Mojokerto Email :  
[dian.irawati80@gmail.com](mailto:dian.irawati80@gmail.com)

**Bdn.Wiwit Sulistyawati,S.ST,SKM.,M.Kes**

Dosen S1 Kebidanan STIKes Majapahit  
Mojokerto Email :  
[wiwitapril79@gmail.com](mailto:wiwitapril79@gmail.com)

**Abstrak:** Imunisasi dasar merupakan hak bagi setiap anak, seperti yang tertera pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia nomor 36 Tahun (2009) Tentang Kesehatan pada pasal 132 ayat 3 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Menggunakan Teknik *Propability sampling* dengan Teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2025. Tempat penelitian di Polindes Sidomukti Lamongan Pengumpulan data berasal dari lembar kuisisioner dan lembar observasi, kemudian dianalisis menggunakan SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 0 – 12 bulan dengan *p value* 0,008. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasipada bayi usia 0 – 12 bulan denga *p value* 0,000, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 0 – 12 bulan dengan *p value* 0,001.

Instansi Pelayanan Kesehatan, diharapkan mampu melakukan penyuluhan atau konseling secara merata bagi ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan. Edukasi atau penyuluhan khususnya di sector desa atau posyandu

dirasa sangat efektif memberi wawasan pada ibu-ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan. Untuk memberikan imunisasi pada bayinya.

**Kata Kunci :** Pekerjaan, Pengetahuan,dukungan keluarga,kelengkapan imunisasi dasar.

*Abstract: Basic immunization is a right for every child, as stated in the Constitution of the Republic of Indonesia Number 36 of 2009 concerning Health in Article 132 paragraph 3 states that every child has the right to receive basic immunization in accordance with applicable provisions to prevent diseases that can be avoided through immunization.*

*This study was a quantitative study, an analytical observational study type with a cross-sectional research design. Using the Propility Sampling Technique namely a simple random sampling technique with a sample size of 44 respondents. The study was conducted in January 2025. The research location was at the Sidomukti Lamongan Polindes. Data collection used questionnaires and observation sheets, then analyzed using SPSS 24.*

*The results showed a significant relationship between work and the completeness of basic immunization in infants aged 0-12 months with a p value of 0.008. There was a significant relationship between maternal knowledge and completeness of immunization in infants aged 0-12 months with a p value of 0.000, there is a significant relationship between family support and completeness of basic immunization in infants aged 0-12 months with a p value of 0.001.*

*Health Service Institutions are expected to be able to provide counseling or education evenly for mothers who have infants aged 0-12 months. Health Education or counseling , especially in the village sector or integrated health posts, is considered very effective in providing insight to mothers who have infants aged 0-12 months. To provide immunization to their babies.*

**Keywords:** *Work, Knowledge, family support, completeness of basic immunization.*

## **PENDAHULUAN**

Imunisasi dasar merupakan hak bagi setiap anak, seperti yang tertera pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia nomor 36 Tahun (2009) Tentang Kesehatan pada pasal 132 ayat 3 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi. peranan imunisasi dalam menyelamatkan masyarakat dunia dari

kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti cacar, polio, tuberkulosis, hepatitis b yang dapat berakibat pada kanker hati, difteri, campak, rubela dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubela (Congenital Rubella Syndrom/CRS), tetanus bayi baru lahir, pneumonia (radang paru), meningitis (radang selaput otak), dan kanker serviks yang disebabkan oleh infeksi human papilloma virus. (Rahmawati et al., 2021)

Menurut data WHO pada tahun 2021, hampir 25 juta anak di seluruh dunia tidak memiliki catatan vaksinasi lengkap. Data ini menunjukkan jumlah anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap di tahun 2021 lebih banyak 5.9 juta dari tahun 2019 dan merupakan angka tertinggi sejak tahun 2009 (Direktur Jendral P2P, 2023)

Menurut Kemenkes RI tahun 2020 Di Indonesia, setiap anak yang berusia antara 0 sampai 11 bulan diwajibkan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Diantaranya BCG diberikan satu kali, DPT diberikan tiga kali, Hepatitis B diberikan satu kali, polio diberikan empat kali, dan campak/MR diberikan satu kali. Imunisasi dasar lengkap di Indonesia mencapai 93,7% pada tahun 2019. Target Renstra tahun 2019 ini sudah mencapai sekitar 93%. Sebaliknya, menurut data provinsi, hanya 15 provinsi yang telah mencapai sasaran, dari 15 provisini, Sumatera Utara telah mencapai tingkat keberhasilan sekitar 86,2% (Astuti, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur 2022 Cakupan Imunisasi Dasar Pada Bayi sebesar BCG 91,88%, DPT 88,57%, Polio 88,22%, Campak 71,25% dan Hepatitis B 92,35%. Berdasarkan Data Cakupan Imunisasi Di Kabupaten Lamongan Sebesar :BCG 92,82%, DPT 90,36%, Campak 72,86%, Hepatitis B 94,32%.

Dari Studi pendahuluan yang dilakukan di Pustu Sidomukti dari 10 ibu yang memiliki bayi Usia 0-12 bulan 6 orang mempunyai pengetahuan

baik, 4 orang dengan pengetahuan sedang dan untuk dukungan keluarga 9 ibu mendapat dukungan dari keluarga, 1 ibu tidak mendapat dukungan keluarga untuk memberikan imunisasi lengkap pada bayi.

Status imunisasi dasar lengkap dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi status imunisasi dasar lengkap pada bayi diantaranya faktor pendukung yang terdiri dari karakteristik ibu (pendidikan dan pekerjaan), pengetahuan ibu, sikap ibu, dan status ekonomi keluarga. Faktor pemungkin terdiri dari ketersediaan sarana pelayanan kesehatan, dan akses ke pelayanan kesehatan. Faktor penguat yang terdiri dari dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan toga/toma.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuyu dan Yunita (2023) menunjukkan bahwa, pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi. Sebab, pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang dalam hal ini merupakan perilaku memberikan imunisasi dasar terhadap bayinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “faktor determinan yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Pustu Sidomukti Lamongan”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *crosssectional*. Penelitian ini mengambil lokasi di Pustu Sidomukti Lamongan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Populasi penelitian ini adalah Ibu yang mempunyai bayi usia 0 – 12 bulan di wilayah kerja Pustu sidomukti yang berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria eksklusi dan inklusi jumlah sampel 44 orang. Penelitian ini memanfaatkan Primer dan

data sekunder. Data primer dengan kuesioner, data sekunder dengan mengambil data dari buku register KIA. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square* yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.Data Umum

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia,Pendidikan**

| No    | UsiaResponden | F  | %    |
|-------|---------------|----|------|
| 1     | <20 tahun     | 4  | 9,1  |
| 2     | 20-35 tahun   | 26 | 59,1 |
| 3     | >35 tahun     |    |      |
| Total |               | 44 | 100  |

| No    | Pendidikan | F  | %    |
|-------|------------|----|------|
| 1     | SMP        | 4  | 9,1  |
| 2     | SMA        | 30 | 68,2 |
| 3     | PT         | 10 | 22,7 |
| Total |            | 44 | 100  |

Berdasarkan tabel diatas Sebagian Besar Besar responden memiliki usia 20 - 35 Tahun, sebanyak 26 Responden (59.1%), Sebagian Besar responden memiliki Pendidikan SMA, sebanyak 26 Responden (68.2%).

## Data Khusus

### a. Pekerjaan Ibu

| No    | Pekerjaan     | F  | %    |
|-------|---------------|----|------|
| 1     | Bekerja       | 15 | 34,1 |
| 2     | Tidak Bekerja | 29 | 65,9 |
| Total |               | 44 | 100  |

### b. Pengetahuan Ibu

| Pengetahuan | Jumlah (f) | Prosentase (%) |
|-------------|------------|----------------|
| Kurang      | 2          | 4,5            |
| Sedang      | 14         | 31,8           |
| Tinggi      | 28         | 63,6           |
| Total       | 44         | 100            |

### c. Dukungan Keluarga.

| No    | Dukungan keluarga | F  | %    |
|-------|-------------------|----|------|
| 1     | Mendukung         | 32 | 72,7 |
| 2     | Tidak Mendukung   | 12 | 27,3 |
| Total |                   | 44 | 100  |

### d. Kelengkapan Imunisasi dasar

| Kelengkapan Imunisasi | Jumlah (f) | Prosentase (%) |
|-----------------------|------------|----------------|
| Lengkap               | 32         | 72,7           |
| Tidak Lengkap         | 12         | 27,3           |
| Total                 | 44         | 100            |

Berdasarkan tabel diatas Didapatkan hasil bahwa Sebagian Besar responden Tidak Bekerja, sebanyak 29 Responden (65.9%), lebih Sebagian Besar responden memiliki Pengetahuan Tinggi, sebanyak 28 Responden (63.6%), lebih Sebagian Besar responden mendapatkan dukungan keluarga, sebanyak 32 Responden (72.7%), lebih Sebagian Besar responden Mendapatkan Imunisasi dasar lengkap, sebanyak 32 bayi (72.7%)

Pekerjaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kelengkapan pemberian imunisasi karena waktu ibu yang bekerja akan terbagi sehingga tidak dapat memberikan perhatian sepenuhnya kepada anak. Berbeda ketika ibu tidak bekerja waktunya lebih banyak ketika membawa anaknya ke pelayanan kesehatan seperti posyandu. Pelaksanaan posyandu waktunya kebanyakan dipagi hari sehingga ibu pekerja di jam pagi sulit dalam membawa anaknya ke posyandu sehingga anak tidak dibawa untuk imunisasi (Senewe, M. S., Rompas, S. & Lolong, 2017).

Pengetahuan tentang imunisasi mencakup tahu akan pengertian imunisasi, penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi, manfaat imunisasi, tempat pelayanan imunisasi, waktu pemberian imunisasi, jenis imunisasi dan jumlah pemberian imunisasi. Melalui pengetahuan yang cukup diharapkan dapat mempengaruhi tindakan seorang ibu dalam memberikan imunisasi secara lengkap kepada anaknya.

Dukungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga (suami, orang tua dan saudara) sehingga individu yang diberikan dukungan merasakan bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, dan mendapatkan bantuan dari orang-orang yang berarti serta memiliki ikatan keluarga yang kuat dengan anggota keluarga lain. Keluarga berfungsi sebagai penyebar informasi tentang dunia, mencakup memberi nasehat, petunjuk-petunjuk, saran atau umpan balik.

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Sedangkan vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan seperti vaksin BCG, DPT, Campak, dan melalui mulut seperti vaksin polio. Imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal untuk mencapai kadar kekebalan di atas ambang perlindungan. Sedangkan imunisasi lanjutan adalah imunisasi ulangan untuk mempertahankan tingkat kekebalan di atas ambang perlindungan atau untuk memperpanjang masa perlindungan. Pemerintah Indonesia sangat mendorong

pelaksanaan program imunisasi sebagai cara untuk menurunkan angka kesakitan, kematian pada bayi, balita/ anak-anak pra sekolah.

| Pekerjaan                                 | Kelengkapan Imunisasi |      |               |      | Jumlah | %    |
|-------------------------------------------|-----------------------|------|---------------|------|--------|------|
|                                           | lengkap               | %    | Tidak Lengkap | %    |        |      |
| Bekerja                                   | 7                     | 15,9 | 8             | 18,1 | 15     | 34   |
| Tidak bekerja                             | 25                    | 56,8 | 4             | 9,1  | 29     | 65,9 |
| <b>Jumlah</b>                             | 32                    | 72,7 | 12            | 27,2 | 44     | 100  |
| Hasil Uji <i>Chi square P value</i> 0,008 |                       |      |               |      |        |      |

Berdasarkan tabel diatas dari 44 sampel didapatkan hasil 15 Ibu yang bekerja (34%), dari jumlah tersebut yang bayinya mendapatkan Imunisasi Lengkap sejumlah 7 Bayi (15,9%). Sedangkan Ibu yang Tidak Bekerja sebanyak 29 responden (63,9%), dan bayinya mendapatkan Imunisasi Lengkap adalah 25 Bayi (56,8%) dan yang tidak mendapatkan Imunisasi Lengkap sebanyak 4 bayi (9,1%).

Pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencaharian. Masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari akan memiliki waktu yang lebih sedikit untuk memperoleh informasi. Dengan adanya pekerjaan seseorang akan memerlukan banyak waktu dan memerlukan perhatian. Masyarakat yang sibuk hanya memiliki waktu sedikit untuk memperoleh informasi, sehingga pengetahuan yang diperoleh kemungkinan juga berkurang.

Menurut Yuliana 2014, sebagian responden yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga karena itu waktu ibu lebih banyak dalam membawa anak nya imunisasi, sedangkan ibu yang bekerja dapat digantikan oleh nenek atau pengasuh bayi untuk membawa imunisasi. tetapi tetap saja ibu yang tidak membawa anak nya imunisasi dengan alasan bekerja (Makamban Y, 2014).

Hasil penelitian Kristiningtyas 2020 di Puskesmas Wonogiri 1 dengan (52,6%) ibu yang bekerja sebagian besar imunisasi anaknya dengan tepat waktu, terdapat (88,1%) ibu yang tidak bekerja sebagian besar tepat waktu dalam mengimunisasi bayinya. Hasil analisis menunjukkan hasil p-value = 0,001 ( $\leq 0,05$ ) yang berarti ada hubungan signifikan antara pekerjaan ibu dengan ketepatan imunisasi dasar, Hasil OR = 6,660 yang artinya ibu bekerja beresiko sebesar 6,6 kali tidak membawa bayinya imunisasi secara tepat waktu (Kristiningtyas and Purwandari, 2020).

Ibu yang mempunyai pekerjaan harus membagi perhatian antara mengurus anak dengan pekerjaan akibatnya pemberian imunisasi dasar lengkap bukan menjadi

prioritas dibanding dengan ibu yang tidak mempunyai pekerjaan status imunisasi dasarnya akan lebih lengkap dikarenakan ibu yang tidak sedang bekerja di luar rumah waktunya lebih penuh untuk anak dirumah sehingga perhatian terhadap kesehatan anak atau memprioritaskannya sehingga status imunisasi nya lebih baik/ lengkap dibandingkan ibu yang bekerja.

| Pengetahuan                               | Kelengkapan Imunisasi |      |               |      | Jumlah | %    |
|-------------------------------------------|-----------------------|------|---------------|------|--------|------|
|                                           | lengkap               | %    | Tidak Lengkap | %    |        |      |
| Kurang                                    | 0                     | 0    | 2             | 4,5  | 2      | 4,5  |
| Sedang                                    | 4                     | 9,1  | 10            | 22,7 | 14     | 31,8 |
| Tinggi                                    | 28                    | 63,6 | 0             | 0    | 28     | 63,6 |
| <b>Jumlah</b>                             | 32                    | 72,7 | 12            | 27,2 | 44     | 100  |
| Hasil Uji <i>Chi square P value</i> 0,000 |                       |      |               |      |        |      |

Berdasarkan tabel diatas diatas dari 44 sampel didapatkan hasil 2 Ibu yang memiliki pengetahuan kurang (34%), dari jumlah tersebut yang bayinya mendapatkan Imunisasi Lengkap sejumlah 0 Bayi (0%). Sedangkan Ibu yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 14 responden (31,8%), dan bayinya mendapatkan Imunisasi Lengkap adalah 4 Bayi (56,8%) dan ibu yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 28 responden dan seluruhnya bayinya mendapatkan Imunisasi Lengkap sebanyak 28 bayi (63,6%).

Setelah dilakukan uji Chi square dengan program SPSS versi 24 diperoleh hasil Exact Sig. (2-sided) atau p value 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi pada bayi usia 0 – 12 bulan di Polindes Sidomukti Lamongan.

Pengetahuan adalah suatu komponen yang penting dalam seseorang menentukan tindakan, dimana sikap perilaku yang dilandasi pengetahuan lebih bertahan lama dibanding perilaku yang tidak berlandaskan pengetahuan.

Pengetahuan tentang imunisasi mencakup tahu akan pengertian imunisasi, penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi, manfaat imunisasi, tempat pelayanan imunisasi, waktu pemberian imunisasi, jenis imunisasi dan jumlah pemberian imunisasi. Melalui pengetahuan yang cukup diharapkan dapat mempengaruhi tindakan seorang ibu dalam memberikan imunisasi secara lengkap kepada anaknya

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini et al.,

(2021) yang menunjukkan diperoleh  $p\text{-value}=0,016$  yang berarti  $p\text{-value}<\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan ketepatan imunisasi dasar di Puskesmas Kotabumi.II Selatan Lampung Utara Tahun 2020 dengan nilai OR 3,984 berarti responden dengan pengetahuankurang baik memiliki risiko 3,984 kali lebih besar dibandingkan pengetahuan baik.

Menurut asumsi peneliti, responden dengan pengetahuan kurang baik ini salah satunya disebabkan masih rendahnya pendidikan ibu dan kurangnya media informasi yang tersedia. Dibuktikan dengan masih kurang nya sarana informasi fisik seperti poster maupun leaflet yang bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penting nya imunisasi dasar lengkap bagi masa depan anak. Pada responden dengan pengetahuan kurang baik namun cakupan imunisasinya lengkap dapat disebabkan ibu patuh terhadap anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

| Dukungan Keluarga                         | Kelengkapan Imunisasi |      |               |      | Jumlah | %    |
|-------------------------------------------|-----------------------|------|---------------|------|--------|------|
|                                           | lengkap               | %    | Tidak Lengkap | %    |        |      |
| Mendukung                                 | 28                    | 63,6 | 4             | 9,1  | 32     | 72,7 |
| Tidak Mendukung                           | 4                     | 9,1  | 8             | 18,1 | 12     | 27,2 |
| <b>Jumlah</b>                             | 32                    | 72,7 | 12            | 27,2 | 44     | 100  |
| Hasil Uji <i>Chi square P value</i> 0,001 |                       |      |               |      |        |      |

Berdasarkan tabel diatas dari 44 sampel didapatkan hasil 32 Ibu yang mendapatkan Dukungan keluarga (72,7%), dari jumlah tersebut yang bayinya mendapatkan Imunisasi Lengkap sejumlah 28 Bayi (63.6%). Sedangkan Ibu yang Tidak mendapatkan Dukungan keluarga sebanyak 12 responden (27,2%), dan bayinya mendapatkan Imunisasi Lengkap adalah 4 Bayi (9,1%) dan yang tidak mendapatkan Imunisasi Lengkap sebanyak 8 bayi (18,1%).

Setelah dilakukan uji Chi square dengan program SPSS versi 24 diperoleh hasil Exact Sig. (2-sided) atau p value 0,001 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi pada bayi usia 0 – 12 bulan di Polindes Sidomukti Lamongan.

Dukungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga (suami, orang tua dan saudara) sehingga individu yang diberikan dukungan merasakan bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, dan mendapatkan bantuan dari orang- orang yang berarti serta memiliki ikatan

keluarga yang kuat dengan anggota keluarga lain. Keluarga berfungsi sebagai penyebar informasi tentang dunia, mencakup memberi nasehat, petunjuk- petunjuk, saran atau umpan balik.

Penelitian ini sejalan Igianny, (2019) yang menunjukkan bahwa uji *Chi Square* diperoleh *p-value* sebesar 0,004, dan nilai OR sebesar 18. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *p-value* < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar.<sup>22</sup> Didukung oleh penelitian Alesia (2021) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki korelasi dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak.

Menurut asumsi peneliti, dukungan keluarga dapat mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada usia 12 bulan. Semakin tinggi dukungannya maka semakin lengkap imunisasinya. Begitu sebaliknya dukungan yang rendah menyebabkan ibu bayi malas mengimunisasikan bayinya sehingga imunisasi juga tidak lengkap. Dukungan keluarga yang baik dalam memperhatikan kelengkapan imunisasi dasar pada anaknya mempengaruhi motivasi ibu untuk melengkapi imunisasi dasar pada anaknya. Dalam hal ini dukungan keluarga yang dirasakan ibu yaitu berupa perhatian dari keluarga dalam pelaksanaan imunisasi dasar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Terdapat Hubungan yang signifikan antara Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi dasar pada bayi usia 0 – 12 bulan di Polindes Sidomukti Lamongan dengan P value 0,008.

Terdapat Hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi dasar pada bayi usia 0 – 12 bulan di Polindes Sidomukti Lamongan dengan P value 0,000.

Terdapat Hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi dasar pada bayi usia 0 – 12 bulan di Polindes Sidomukti Lamongan dengan P value 0,001.

### **Saran**

#### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai factor determinan yang mempengaruhi kelengkapan Imunisasi dasar Pada Bayi 0 – 12 bulan jadi institusi pendidikan lebih banyak menyediakan sumber pustaka yang terbaru dan mudah untuk diakses oleh peneliti.

#### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan, diharapkan mampu melakukan penyuluhan atau konseling secara merata bagi ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan. Edukasi atau penyuluhan khususnya di sector desa atau posyandu dirasa sangat efektif memberi wawasan pada ibu-ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan. Untuk memberikan imunisasi pada bayinya.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti dapat melakukan penelitian dengan faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan factor determinan yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi pada bayi usia 0 – 12 bulan, Seperti faktor ketersediaan sarana dan fasilitas kesehatan, Dukungan Tenaga Kesehatan, jarak tempat tinggal.

#### **4. Bagi Masyarakat**

Dari hasil penelitian ini diharapkan Masyarakat dapat mengetahui tentang manfaat bayi mendapatkan imunisasi lengkap sehingga dapat mencegah penyakit maupun kesakitan pada bayi.

#### **DAFTAR PUSTAK**

- Akmal, M. 2016. Ensiklopedi Kesehatan. Ar – Ruzz Media. Jogjakarta  
DepkesRI.2016.<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
- Astuti, R. W. (2021). Determinan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Puskesmas Tomuan Kota Pematang Siantar (Vol. 4, Issue 1). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Biofarma 2021.Imunisasi dasar Untuk anak usia 0 -18 tahun.Biofarma Group.
- Firmansyah, F. (2020) „Sosialisasi Buku KIA Edisi Revisi Tahun 2020“, Kementrian Kesehatan RI,pp.1–3. Available at:<https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>.
- Rahmawati, T. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengankelengkapan imunisasi dasar pada balita usia 1-5 tahun. Faletahan Healt Journal, 8(3), 160–1
- Kemenkes RI. (2019). Buku ajar Imunisasi.
- Kemenkes RI. (2020). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional. Kementerian Kesehatan RI, 4(11), 1–57.
- Kemenkes RI. (2023). cakupan imunisasi rutin lengkap kini capai 94,9 persen.<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230507/0142927/cakupan-imunisasi-rutin-lengkap-kini-capai-949-persen/>
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. InKementrianKesehatanRI.<https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-20>
- Kemenkes Ditjen P2P, 2023. Pencegahan dan pengendalian Penyakit Tahun 2023
- Mulyani, Shafira, N.N.A, Haris, A (2018). *Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi*. Volume 6 No.1.
- Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi;Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia AnharV. 9 786024 730406. 2018. 51p
- Nugrawati, N. et al. (2019) „Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap Pada Balita“, J, 8(1), pp. 2656–8004.Availableat:<https://stikesmu-sidrap.ejournal.id/JIKP/article/view/104/95>.

- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, (2018). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Prayogo, A., Adelia, A., Cathrine, C., Dewina, A., Pratiwi, B., Ngatio, B., Resta, A., Sekartini, R., & Wawolumaya, C. (2016). Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak Usia 1 – 5 tahun. *Sari Pediatri*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.14238/sp11.1.2009.15-20>
- Prihanti, GS, Rahayu, MP., Abdullah, MN (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Di wilayah Kerja Puskesmas X Kota Kediri*. *Jurnal Ilmi Kesehatan*. Vol 12 No 2, hal 120-128.
- Santoso, Eko Budi. Dukungan Keluarga terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas X. *Jurnal Info Kesehatan*. 2021
- Senewe, M. S., Rompas, S. & Lolong, J. (2017) „No Title“, e-journal Keperawatan, vol 5 no 1 (Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado). Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/14732/14300>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Yayu & Yunita 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan kelengkapan Imunisasi dasar di wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Manjul. *Health care : Jurnal Kesehatan Volume 12 Nomer 1*
- Yuliana Makamban, (2014). *Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja puskesmas antara kota makassar Tahun 2014*.